

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Sampel

Data diambil dari hasil pengukuran responden yang merupakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2017-2019. Data diambil pada bulan Februari hingga Maret 2020. Didapatkan data sebanyak 200 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Karakteristik dasar subyek penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.1

Distribusi responden penelitian berdasarkan usia didapatkan 36 orang berusia 18 tahun (18 %), 92 orang berusia 19 tahun(46 %), 62 orang berusia 20 tahun(31 %), 10 orang berusia 21 tahun(5 %). Distribusi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin didapatkan 72 orang (36 %) berjenis kelamin wanita dan 128 orang(64 %) berjenis kelamin pria. Tabel juga menunjukkan bahwa sebaran nilai rata – rata LiLA subjek adalah $26,69 \pm 3,81$ dan sebaran nilai rata – rata IMT subjek adalah $22,32 \pm 2,50$.

Tabel 5.1 Karakteristik Dasar Subyek Penelitian

Variabel	n	Presentase%
Usia		
18 tahun	36	18%
19 tahun	92	46%
20 tahun	62	31%
21 tahun	10	5%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	72	36%
Perempuan	128	64%
LiLA		
Mean	26,69	
\pm SD	3,81	
IMT		
Mean	22,32	
\pm SD	2,50	

5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi prasyarat analisis dalam suatu penelitian. Uji normalitas tersebut dilakukan pada LiLA dan IMT. Hal ini dilakukan untuk melihat kenormalan sebaran data – data sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Dikarenakan data yang dianalisis berjumlah lebih dari 30 data maka analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorof-Smirnov* yang dihitung menggunakan program SPSS.

Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan parameter nilai signifikansi sebagai acuan dengan ketentuan jika nilai signifikansi ≥ 0.05 maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sementara jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 5.2 . Hasil Uji Normalitas IMT dan LiLA

Variabel	Signifikansi
Indeks Massa Tubuh	0.116
LiLA	0.083

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sig. > 0.05 , sehingga secara keseluruhan data terdistribusi normal. Dengan hasil tersebut, maka data akan diolah lebih lanjut dengan statistic parametik menggunakan uji *Pearson*

5.2 Uji Analitik Korelasi

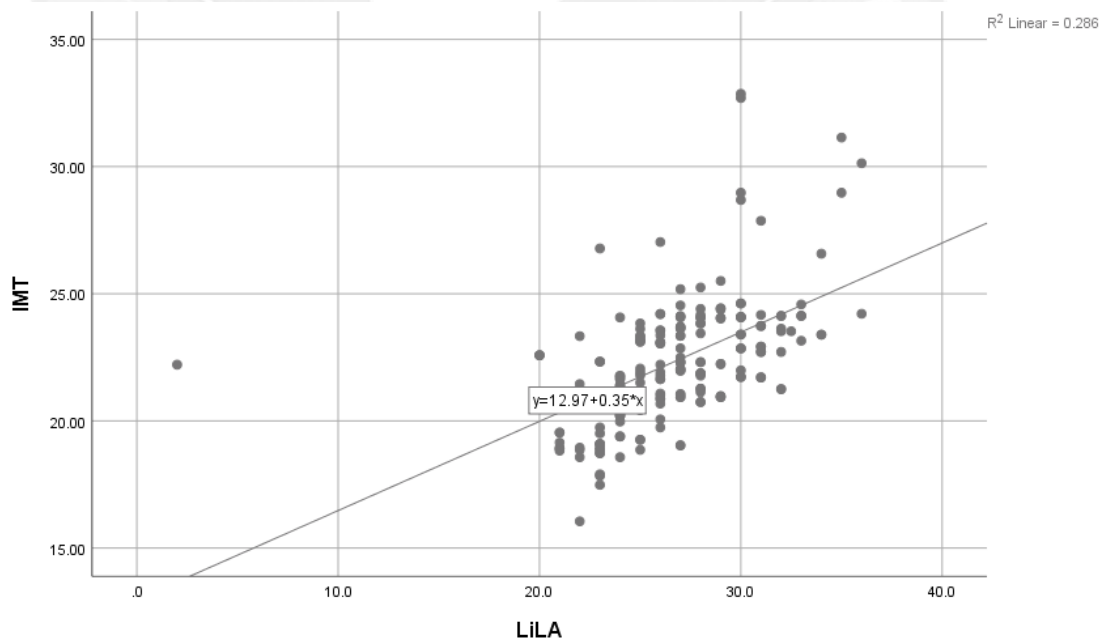
Uji analitik korelasi didahului dengan uji normalitas data, guna untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas data, didapatkan hasil bahwa data terdistribusi. Setelah mendapatkan hasil uji normalitas data, dilanjutkan dengan uji korelasi menggunakan Uji Pearson dan menghasilkan koefisien

korelasi yaitu 0.535 dengan kebermaknaan 99% (P Value <0.01). hal tersebut menunjukkan terdapat keeratan korelasi.

Tabel 5.2 Uji korelasi analitik didapatkan bahwa $r = 0.535$

Korelasi antara LiLA dengan IMT normal	
<i>Pearson Correlation (r)</i>	0.535
Sig. (2-tailed) (p)	0.000
N	200

Korelasi antara LiLA dengan IMT normal juga dapat dilihat dalam diagram tebar pada gambar 5.1 Pada diagram tersebut, titik-titik mewakili setiap data responden.



Gambar 5.1 Scatter Plot Korelasi antara IMT dengan Massa Otot

5.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti korelasi antara LiLA dengan IMT normal yang dilakukan pada mahasiswa FK UPH berusia 18-21 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 200 orang. Pengambilan data dilakukan sesuai dengan tahapan pada alur penelitian dan dianalisis dengan korelasi *Pearson*. Korelasi ini juga telah dilakukan pada anak – anak, ibu hamil, dan lanjut usia, namun belum banyak diungkapkan korelasinya pada usia remaja akhir.

Pengambilan data dilakukan sesuai dengan tahapan pada alur penelitian dan dianalisis dengan uji korelasi *Pearson* karena menggunakan desain penelitian analitik korelatif. Uji statistik yang dilakukan menunjukkan adanya korelasi yang bermakna antara LiLA dengan IMT. Hal ini berdasarkan analisis data dengan nilai korelasi $r = 0,535$ dengan kebermaknaan 99% ($p < 0.01$) yang dapat diartikan bahwa terdapat korelasi menengah positif antara LiLA dengan IMT pada subjek. Hasil tersebut sesuai juga dengan studi yang dilakukan oleh T Khadivzaveh (2002) menunjukkan hasil adanya korelasi antara LiLA dengan IMT pada wanita usia produktif dimana nilai koefisien korelasi yang didapatkan adalah 0,831. Hal ini menunjukkan keeratan korelasi yang kuat.¹⁰

Studi yang dilakukan oleh Néstor Benítez Brito, dkk pada 2014. Studi mencakup 1373 pasien pria maupun wanita dengan rerata umur $56,24 \pm 16,77$. Pada studi tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara IMT dengan LiLA dengan nilai $r = 0,78$. LiLA dibawah 22.5 cm berkorelasi baik dengan nilai $IMT < 18.5 \text{ kg/m}^2$ namun hal tersebut tidak dipengaruhi usia atau jenis kelamin. LiLA dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk menandakan kurang gizi pada pasien yang tidak dapat diukur berat dan tingginya.³⁴ Studi yang dilakukan oleh James W, dkk menunjukkan bahwa LiLA dan IMT sangat berkorelasi dalam setiap kelompok nasional, masing-masing LiLA kelompok berbeda dari rata-rata LiLA keseluruhan pada nilai IMT sebesar $< 10\%$. LiLA perempuan lebih kecil daripada laki-laki dengan nilai IMT yang sama hal ini dikarenakan faktor perancu yaitu efek dari

pekerjaan fisik dan kebiasaan pada LiLA yang tidak dinilai dalam penelitian ini.³⁵

The Nutrition Risk Screening 2002 menyatakan bahwa terdapat sedikit bukti bahwa Nilai IMT berbanding lurus dengan LiLA. Namun demikian, para peneliti dengan melakukan analisis retrospektif dari berbagai studi, menunjukkan bahwa LiLA <25 cm dapat sesuai dengan IMT <20,5 kg/m². Di sisi lain, Alat Penyaringan Universal Malnutrisi (MUST) menyatakan bahwa LiLA kurang dari 23,5 cm mungkin berkaitan dengan kurang dari 20 kg/m².⁶

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu variabel perancu yang tidak dapat dikontrol yang mampu menjadi faktor – faktor yang dapat mempengaruhi LiLA seperti asupan nutrisi dan aktivitas fisik dan Populasi pada penelitian ini terbatas pada remaja akhir saja. Kelebihan dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya studi pada populasi mahasiswa mengenai korelasi antara IMT dengan LiLA pada populasi di Indonesia.